

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sistem perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang pesat dalam beberapa tahun terakhir. Bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memainkan peran penting dalam ekonomi negara ini dengan menghadirkan alternatif perbankan berlandaskan prinsip-prinsip syariah. Pada saat yang sama, tuntutan untuk transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance* semakin meningkat sebagai respon terhadap berbagai permasalahan perbankan yang terjadi di masa lalu, termasuk keuangan krisis global.<sup>1</sup>

Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama dalam perkembangan bank umum syariah adalah pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan mereka. *Good Corporate Governance* mengacu pada prinsip-prinsip yang bertujuan untuk meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, termasuk dalam hal pengambilan keputusan strategis, transparansi, akuntabilitas, dan perlindungan kepentingan pemegang saham. Dalam konteks perbankan, penerapan *Good Corporate Governance* yang efektif

---

<sup>1</sup>Abdul Rachman Abdul, dkk (2022), “Tantangan Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Tabbaru Islamic Banking and Finance*, Vol. 5. No. 2.

diharapkan dapat membantu menjaga kepercayaan publik, mengurangi risiko dan meningkatkan kinerja keuangan bank.<sup>2</sup>

Dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian kerja perusahaan. Pengukuran kinerja perusahaan perbankan pada dasarnya tidak berbeda dengan pengukuran kinerja perusahaan yang lain. Penilaian kinerja perbankan terutama kinerja keuangannya mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 13/I/PBI/2011. Bahwa Indonesia bahwa pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* merupakan salah satu kriteria yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perbankan adalah *Return On Assets (ROA)*. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk memperoleh keuntungan.<sup>3</sup>

Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan adalah dengan menerapkan *Good Corporate Governance*. Namun, meskipun pentingnya *Good Corporate Governance* telah diakui secara luas masih ada perdebatan sejauh mana penerapan *Good Corporate Governance* dapat berdampak pada kinerja keuangan bank umum syariah. Salah satunya yaitu bank umum syariah di Indonesia menghadapi berbagai tantangan eksternal dan internal yang dapat

---

<sup>2</sup>Riri Mayliza and Arie Yusnelly (2022), "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Islamic Social Responsibility Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", *Jurnal Tabbaru Islamic Banking and Finance*, Vol. 4. No. 2.

<sup>3</sup>Imam Suwandi, Ria Arifianti dan Muhammad Rizal (2018), "Pelaksanaan Prinsip-prinsip *Good Corporate Governance (Good Corporate Governance)* Pada PT.Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo)", *Jurnal Pelayanan Publik*, Vol. 2. No. 1.

mempengaruhi kinerja keuangan mereka, seperti fluktuasi suku bunga, persaingan yang ketat, perubahan regulasi dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, penting untuk memahami sejauhmana *Good Corporate Governance* dapat berperan sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menghadapi semua tantangan ini.

Perkembangan konsep tata kelola perusahaan yang baik *Good Corporate Governance* memiliki akar yang dalam teori agensi (Agency Theory). Teori agensi menyatakan bahwa ketika terdapat pemisahan antara pemilik perusahaan atau (pemegang saham) dan manajer yang mengelolanya, akan timbul potensi masalah keagenan. Solusi untuk mengatasi masalah ini adalah melalui penerapan *Good Corporate Governance*, yang bertujuan untuk memastikan bahwa manajer bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik saham dan pemegang saham lainnya. Seiring dengan kompleksitas yang meningkat dalam operasi perusahaan, kebutuhan akan praktik *Good Corporate Governance* yang efektif juga semakin berkembang.<sup>5</sup>

Penerapan *Good Corporate Governance* oleh perusahaan di Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan stabilitas. Selain itu, ini juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan tata kelola di Indonesia. Melalui penerapan *Good Corporate Governance*, diharapkan dapat menciptakan lingkungan bisnis

---

<sup>4</sup>Ari Sita Nasiti dan Agung Ivan Firdaus (2019), “Menuju Tiga Dekade Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia*, Vol. 4. No. 2.

<sup>5</sup>Julliana Nasution, dkk (2022), “*Good Corporate Governance* Dan Penerapannya Di Indonesia”, *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 2. No. 2.

yang sehat dan mendukung perkembangan persaingan yang fair serta menciptakan iklim usaha yang kondusif.<sup>6</sup>

Meskipun perangkat hukum, pedoman kerja, dan lembaga pengawasan baik dari dalam maupun luar perusahaan telah tersedia dengan baik, dalam praktiknya masih terdapat berbagai permasalahan. Beberapa diantaranya meliputi praktik-praktik korupsi, inefisiensi, ketidakefektifan, pelayanan yang tidak memadai kepada pemerintah, pemegang saham, dan masyarakat umum, serta permasalahan internal dengan karyawan.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Kiki Amelia Bancin dan Hendra Harmin<sup>7</sup>, Kejahatan di industri perbankan kerap terjadi pembobolan pada tabungan Ilham Bintang senilai Rp. 250 juta di Bank Commonwealth. Kasus yang terjadi pada tahun 2019 Bank Mandiri yang mencairkan pendebetan Rp.6 miliar dengan pemalsuan tanda tangan Annar Salahuddin Sampetoding. Dan nasabah Maybank Cipulir, Jakarta bernama Winda Earl yang telah kehilangan uang deposito senilai Rp. 22 miliar pada November 2020.

Dengan melihat contoh kasus tersebut menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* dalam praktiknya masih menghadapi tantangan dan hambatan. Oleh karena itu, sangat penting untuk terus memperbaiki mekanisme pengawasan dan penegakan *Good Corporate Governance*, serta meningkatkan kesadaran dan komitmen perusahaan terhadap prinsip-prinsip

---

<sup>6</sup>Kgs M Nurkholis, Vhika Meiriasari dan R M Rum Hendarmin (2023), "Analisis Peranan Jati Diri Koperasi Sebagai Wujud Pengimplementasian *Good Corporate Governance* Koperasi di Indonesia", *Jurnal Ilmiah Ekonomi GlobalMasa Kini*, ol. 14. No. 1.

<sup>7</sup>Kiki Amelia Bancin dan Hendra Harmin (2022), "Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Terdaftar di BEI tahun 2016-202", *Jurnal Akuntansi dan Riset*, Vol. 6. No 4

*Good Corporate Governance*. Upaya ini harus melibatkan beberapa pihak, termasuk regulator pemilik saham manajemen perusahaan dan masyarakat umum, agar *Good Corporate Governance* menjadi landasan yang kuat dalam menjaga integritas kinerja perusahaan di Indonesia.<sup>8</sup>

Penelitian tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia memiliki relalansi yang signifikan dalam konteks perkembangan perbankan syariah nasional dan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemangku kepentingan, regulator, dan praktisis industri perkembangan syariah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan bank umum syariah yang terdaftar di BEI. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan perbankan syariah di Indonesia serta memberikan landasan untuk pengembangan kebijakan yang lebih efektif dalam mendorong penerapan *Good Corporate Governance* yang baik dalam industri ini.

Jurnal karya Imam Zhafirullohpudjongo dan K, Anik Yuliati pada tahun 2022, Adapun hasilnya menunjukkan bahwa pengujian secara parsial variabel ukuran Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. Proposi Komisaris Independen berpengaruh secara parsial terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. Komite audit

---

<sup>8</sup>Yudhistira Ardana (2019), "Implementasi *Good Corporate Governance* Dalam Mengukur Risiko dan Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal Mashrif Al-Syariah Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol. 4. No. 2.

tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, tetapi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut berpengaruh pada kinerja keuangan dan nilai perusahaan.<sup>9</sup>

Maka dari itu, aspek-aspek yang akan dievaluasi dalam *Good Corporate Governance* meliputi dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit. Dewan komisaris yang ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan, mengawasi manajemen dalam mengelola perusahaan, serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas. Dewan direksi yang bertugas bertanggung jawab atas segala kepentingan dan tujuan suatu perusahaan. Komite audit bertugas sebagai perpanjangan tangan dari dewan komisaris adalah memeriksa proses pelaporan keuangan, pengendalian internal, proses audit, dan proses operasi perusahaan dan tingkat kepatuhan aparat perusahaan terhadap hukum, peraturan yang berlaku dan aturan main lainnya. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan sebagai alat ukur kinerja keuangan adalah menggunakan *Return On Assets (ROA)*. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup periode tahun 2015-2022 dan sampel penelitian akan dipilih dari bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.<sup>10</sup>

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance*

---

<sup>9</sup>Imam Zhafirulloh Pudjonggo dan K Anik Yuliati (2022), “Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Studi pada BEI Tahun 2016-2020”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 13. No. 2.

<sup>10</sup>Indriyani dan Rinda Asytuti (2019), “Analisis Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 1. No. 2.

Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022”.

### **B. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini memerlukan pembatasan masalah agar penelitiannya efektif, efisien, terarah, dan dapat dikaji lebih mendalam. Pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Variabel yang digunakan dalam peneliti ini adalah mekanisme *Good Corporate Governance*, internal yang meliputi Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit dan *Return On Assets* (ROA) adalah pengembalian atas total aset.
2. Data yang digunakan pada peneliti ini adalah data laporan tahunan Bank Umum Syariah dan laporan *Good Corporate Governance* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2022

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2022.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi kalangan akademis, menambah wawasan tentang kinerja bank umum syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara praktis
  - a. Bagi BEI sebagai acuan perusahaan untuk lebih meningkatkan fungsi dan kemandirian dari masing-masing organ *corporate* perusahaan yaitu dewan komisaris, direksi dan komite audit sehingga dapat meningkatkan kualitas *Good Corporate Governance* demi meningkatkan kinerja keuangan perbankan.
  - b. Bagi peneliti, dengan melakukan sebuah penelitian ini peneliti dapat memperoleh pengalaman dan menambah wawasan serta pengetahuan analisis *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perbankan.
  - c. Bagi Institusi, dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

#### **F. Penegasan Istilah**

1. *Good Corporate Governance* adalah suatu proses serta struktur yang digunakan untuk mengarahkan sekaligus mengelola bisnis dan urusan

perusahaan kearah peningkatan pertumbuhan bisnis dan akuntabilitas perusahaan.<sup>11</sup>

2. Kinerja Keuangan adalah analisis yang dipakai untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.<sup>12</sup>
3. Bank Umum Syariah adalah bank yang berdiri sendiri sesuai dengan Bank unit usaha Syariah merupakan unit usaha syariah yang masih dibawah pengelolaan bank konvensional. Unit usaha syariah adalah unit kerja dari kantor pusat bank konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau unit dikantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan diluar negeri yang melaksanakan kegiatan secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit usaha syariah.<sup>13</sup>
4. Bursa Efek Indonesia Bursa Efek adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana, untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek dari pihak-pihak yang ingin memperdagangkan Efek tersebut. Bursa Efek didirikan untuk menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana perdagangan Efek. Dengan tersedianya sistem dan atau sarana yang baik, para Anggota Bursa Efek dapat melakukan penawaran jual dan beli Efek secara teratur,

---

<sup>11</sup>Muhamad Sadi (2022), *Hukum Perusahaan Di Indonesia*, (Jakarta: Kencana), hal. 219.

<sup>12</sup>Dede Suleman, dkk (2019), *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), hal. 17.

<sup>13</sup>Marsana (2020), *Entrepreneur dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Diniyah), hal. 72.

wajar, dan efisien. Di samping itu, tersedianya sistem dan atau sarana dimaksud memungkinkan Bursa Efek melakukan pengawasan terhadap anggotanya dengan lebih efektif. Saat ini fungsi Bursa Efek di Indonesia dilakukan oleh PT. Bursa Efek Indonesia (PT. BEI).<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>OJK, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/270>, diakses pada 10 September 2023.